

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mengembangkan usahanya dan memperoleh laba yang optimal guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Hal tersebut menuntut perusahaan untuk lebih meningkatkan keunggulan kompetitifnya baik dalam hal sumber daya manusia yang berkualitas, penguasaan teknologi maupun kemampuan akses pasar yang luas dalam menghadapi persaingan yang semakin meningkat. Persaingan tersebut dapat berpengaruh positif yaitu berupa dorongan untuk selalu meningkatkan mutu produk yang dihasilkan, akan tetapi persaingan juga menimbulkan dampak negatif yaitu produk yang dihasilkan akan tergusur dari pasar apabila perusahaan gagal meningkatkan mutu dan kualitas produk-produk yang dihasilkan. (www.kompasiana.com)

Perusahaan memerlukan perencanaan yang akurat, kebijakan-kebijakan yang tepat serta pengelolaan keuangan yang baik untuk mengantisipasi persaingan tersebut. Perencanaan yang baik harus bisa dihubungkan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan itu sendiri. Untuk dapat melihat perkembangan perusahaan yaitu dengan melihat kondisi keuangannya yang disajikan dalam laporan keuangan, karena kondisi keuangan perusahaan dapat mengevaluasi apakah perusahaan telah melaksanakan kebijakan secara tepat atau belum, mengingat saat ini banyaknya perusahaan yang mengalami kebangkrutan karena kondisi keuangan yang tidak sehat.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang menyangkut posisi keuangan serta hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan (Raharjaputra,2011). Laporan keuangan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam rangka pengambilan keputusan baik oleh pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal yang berkepentingan terhadap perusahaan. Bagi pihak internal perusahaan, laporan keuangan dapat dijadikan suatu pertanggungjawaban atas wewenang yang telah diberikan untuk mengelola dana yang ada dalam

perusahaan. Sedangkan bagi pihak eksternal perusahaan, laporan keuangan dapat berfungsi sebagai informasi untuk mengambil keputusan-keputusan bisnis seperti berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Agar informasi dalam laporan keuangan perusahaan mudah dipahami maka diperlukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut. Analisis dalam laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menentukan dan mengukur antara pos-pos yang ada dalam satu atau beberapa periode pada laporan keuangan tersebut. Salah satu teknik yang digunakan dalam analisis tersebut yaitu dengan analisis rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan, sehingga dengan rasio keuangan tersebut dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu. Rasio dapat dihitung dengan cara membandingkan atau menghubungkan jumlah pos tertentu dengan pos lainnya dalam laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai baik atau buruknya posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan ini diantaranya rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan likuiditas perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya. (Hanafi dan Halim, 2016). Hasil dari pengukuran dari rasio ini akan dijadikan alat evaluasi perusahaan apakah perusahaan mampu memenuhi kewajibannya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan kreditur dan juga artinya perusahaan dapat mengelola keuangannya dengan baik.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. (Kasmir, 2016). Hasil dari pengukuran rasio ini akan dijadikan sebagai alat evaluasi kerja manajemen terhadap target laba yang telah direncanakan.

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. (Harahap, 2015). Hasil

dari pengukuran rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau sebaliknya.

PT Kodja Terramarin merupakan anak perusahaan dari PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero). PT Kodja Terramarin terletak di Jalan Veteran No. 66 Palembang. PT Kodja Terramarin sendiri bergerak di bidang perawatan mesin industri & perkapalan sebagai kegiatan utamanya serta bidang engineering dan perdagangan bahan-bahan kimia khusus serta barang umum kebutuhan industry dan perkapalan lainnya. Dalam mengelola laporan keuangan, PT Kodja Terramarin dalam hal ini harus mengolah keuangan perusahaan secara efektif untuk menunjang keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan, setidaknya untuk menjaga kelangsungan perkembangan usaha perusahaan dan mencapai laba maksimum. Agar dapat mengetahui bagaimana keadaan perusahaan maka diperlukan analisis rasio keuangan sehingga dapat memberikan gambaran baik buruknya kondisi keuangan perusahaan. Penulis memilih PT Kodja Terramarin dikarenakan masih belum baiknya kondisi keuangan perusahaan yaitu terlihat dari laporan 3 tahun terakhir yaitu tahun 2014, 2015, dan 2016.

Perhitungan rasio likuiditas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan PT Kodja Terramarin untuk memenuhi kebutuhan jangka pendeknya. Perhitungan rasio profitabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh kemampuan PT Kodja untuk memperoleh keuntungan selama periode tertentu. Perhitungan rasio aktivitas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana efisiensi dan efektivitas PT Kodja terramarin dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran kepada pihak manajemen untuk mengambil keputusan dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan kedepannya.

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun Laporan akhir dengan judul **“Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Pada PT Kodja Terramarin Cabang Palembang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat penulis tentukan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Pada laporan posisi keuangan PT Kodja Terramarin Cabang Palembang Tahun 2014-2016 belum dapat dikatakan likuid, hal ini terlihat dari *current ratio*, *cash ratio* dan *quick ratio* yang berada dibawah standar industri. Artinya jumlah hutang lancar yang dimiliki perusahaan tinggi tidak sebanding dengan aset lancar yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek tersebut pada saat jatuh tempo.
2. Adanya kenaikan penjualan yang signifikan pada tahun 2016 dari tahun sebelumnya serta diikuti dengan kenaikan beban perusahaan yang tinggi sehingga menyebabkan laba bersih mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari *net profit margin* tahun 2016 yang mengalami penurunan drastis dari tahun sebelumnya.
3. Perusahaan belum menggunakan aset yang dimiliki secara optimal. Hal ini terlihat dari *receivable turnover*, *inventory turnover*, *fixed asset turn over* dan *total asset turnover* yang masih berada dibawah standar industri pada tahun 2014 dan 2015.

Dari beberapa identifikasi masalah diatas, maka perumusan masalah dalam laporan keuangan PT Kodja Terramarin Cabang Palembang adalah “Bagaimana analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada PT Kodja Terramarin Cabang Palembang?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu hanya pada analisis rasio likuiditas berupa *Current Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Quick Ratio*. Pada rasio profitabilitas berupa *Net Profit Margin*, *ROI*, dan *ROE*. Pada rasio aktivitas yaitu berupa *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, *Fix Asset Turnover* dan *Total Asset Turnover* PT Kodja Terramarin Cabang Palembang Tahun 2014-2016.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dilakukan pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana rasio likuiditas PT Kodja Terramarin Cabang Palembang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana rasio aktivitas PT Kodja Terramarin Cabang Palembang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana rasio profitabilitas PT Kodja Terramarin Cabang Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Untuk dijadikan sumbang saran bagi perusahaan untuk memperbaiki penyusunan laporan keuangan.
2. Bagi Penulis
Untuk menambah wawasan kompetensi ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis mengenai keadaan laporan keuangan perusahaan sebagai sarana penerapan ilmu yang diterima.
3. Bagi Lembaga
Untuk menambah bahan referensi bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Data adalah suatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Adapun teknik-teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2014:130) adalah sebagai berikut :

1. Interview (wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya

sedikit/kecil wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan secara langsung.

2. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atas pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variable yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan responden.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuisisioner. Karena observasi tidak selalu dengan objek manusia tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Selain teknik pengumpulan data diatas, adapun sumber data yang dapat digunakan menurut Sugiyono (2014) yaitu :

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan teknik pengumpulan data, penulis menggunakan teknik wawancara. Sementara berdasarkan sumber data, penulis menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan perusahaan tahun 2014-2016 serta profil PT Kodja Terramarin Cabang Palembang.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, di mana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan Laporan Akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang mendukung dari pembahasan yaitu: pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan, pengertian analisis rasio, tujuan dan manfaat rasio keuangan dan jenis rasio keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ketiga menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, visi misi dan budaya perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, serta aktivitas perusahaan pada PT Kodja Terramarin Palembang.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini penulis menjelaskan hasil analisis dan pembahasan dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada PT Kodja Terramarin Cabang Palembang Tahun 2014-2016.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima menjelaskan kesimpulan dari isi pembahasan dan saran penulis dalam mengatasi permasalahan perusahaan yang ada.